

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

J. Kesimpulan

Identitas Zakheus sebagai tokoh disabilitas dapat dimaknai lewat analisis gramatikal, bahwa frasa *τῆ ἡλικία μικρὸς* menunjukkan Zakheus sebagai figur dengan perawakannya yang pendek, dan secara historis stigmatisasi budaya tentang orang-orang pendek pada zaman Lukas menjadi alasan kisah Zakheus ditampilkan, sehingga penulis Injil Lukas membangun kisah Zakheus lengkap dengan menampilkan anatomi tubuhnya yang pendek, selain itu, identitas Zakheus yang pendek dapat dipahami secara naratif, yaitu pada adegan tidak dapatnya ia melihat Yesus di antara orang banyak lalu berlari memanjat pohon memperjelas identitasnya sebagai tokoh disabled, yaitu dwarfisme.

Berdasarkan elaborasi naratif terhadap Lukas 19:1-10, penafsiran terhadap narasi Zakheus merupakan kisah penerimaan kaum disabled oleh Yesus sebagai tokoh sentral dalam Alkitab, bahwa Zakheus diterima oleh Yesus secara holistik, tanpa ada pertimbangan bahwa ia sebagai figur yang disabled sebagai alasan untuk menolak keberadaannya. Hal ini paralel dengan teologi Injil Lukas yang mengangkat identitas kaum

marginal seperti kaum disabled secara positif, bahwa setiap orang yang bergabung dan ada di dalam komunitas Yesus Kristus tidak dibatasi oleh normalisme atau standar-standar normal tubuh untuk bergabung di dalam komunitas Kristus. Maka dengan demikian, melalui pemaknaan narasi Lukas 19:1-10 secara naratif tentang penerimaan Yesus terhadap Zakheus yang disabled (pendek/dwarfisme), dapat melawan, merobohkan, atau meretas normalisme yang cenderung menopang ketidakterimaan kaum disabled sebagai individu atau kelompok yang dianggap terbatas.

B. Saran

Elaborasi ini mensentralkan pada penafsiran tentang Zakheus dalam kerangka teologi disabilitas, yang tentunya tidak menyimpan kesempurnaan, karena itu terbuka untuk dikritik melalui peningkatan kualitas isi tulisan. Selain penafsiran dalam kerangka disabilitas, saran untuk penelitian selanjutnya tentang narasi Zakheus ialah membaca atau menafsirkannya melalui kerangka teologi trauma.